

**PENGARUH KETERGANTUNGAN PENGGUNAAN *TIKTOK SHOP* DAN
KECERDASAN FINANSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP GEN Z (STUDI
KASUS PADA MAHASISWA SEMESTER VI DAN VIII PRODI PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG)**

Devinta Eka Nurfadila¹, Bina Andari Nurmaning²

Universitas Bhinneka PGRI^{1,2}

e-mail: nurfadiladevintaeka@gmail.com¹, binaguruh@gmail.com²

Diterima: 20/8/2026; Direvisi: 3/9/2026; Diterbitkan: 9/9/2026

ABSTRAK

Kemudahan transaksi serta masifnya paparan promosi komersial digital di platform *social commerce* yang memicu perilaku konsumtif impulsif di kalangan generasi muda melatarbelakangi kegiatan penelitian ini. Masalah operasional lapangan tersebut memicu kerentanan ketidakstabilan finansial, tekanan emosional, serta distorsi terhadap taraf kesejahteraan hidup mahasiswa harian di kampus. Fokus utama kajian ilmiah ini adalah menganalisis besaran pengaruh ketergantungan penggunaan TikTok Shop dan kecerdasan finansial secara parsial maupun simultan terhadap kualitas hidup mahasiswa Generasi Z. Langkah-langkah pendekatan kuantitatif dengan desain survei ini dioperasikan menggunakan penyebaran instrumen kuesioner skala Likert lima tingkat. Penarikan sampel dijalankan menggunakan teknik *simple random sampling* berbantuan rumus Yamane yang menetapkan sejumlah 124 responden mahasiswa semester enam dan delapan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Prosedur pengolahan data statistik dieksekusi melalui permodelan regresi linier berganda memakai perangkat lunak SPSS versi 27. Data kuantitatif secara empiris menyingkap model persamaan estimasi $Y = 2,152 + 0,149X_1 + 0,821X_2$. Secara parsial, variabel ketergantungan penggunaan TikTok Shop memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,090 ($p = 0,002$), sedangkan kecerdasan finansial mencatatkan skor t-hitung sebesar 14,722 ($p = 0,000$). Pengujian simultan menghasilkan parameter F-hitung sejumlah 218,173 ($p = 0,000$) serta koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,778. Simpulan utama menegaskan bahwa integrasi pengendalian adiksi belanja digital dan peningkatan literasi manajerial keuangan pribadi terbukti sangat andal dalam mendongkrak kualitas hidup mahasiswa.

Kata Kunci: *Kecerdasan Finansial, Kualitas Hidup, Mahasiswa Generasi Z, TikTok Shop*

ABSTRACT

This research was motivated by the ease of transactions and the massive exposure to digital commercial promotions on social commerce platforms, which trigger impulsive consumer behavior among the younger generation. These real-world issues lead to financial instability, emotional stress, and a compromised quality of life for university students. The study primarily focuses on analyzing the extent to which TikTok Shop usage dependency and financial intelligence—both individually and simultaneously—influence the quality of life of Generation Z students. A quantitative approach utilizing a survey design was employed, involving the distribution of a five-point Likert scale questionnaire. A simple random sampling technique, guided by the Yamane formula, was used to select 124 student respondents from the sixth and eighth semesters of the Economic Education Study Program at Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Statistical data processing was conducted via multiple linear regression modeling

using SPSS version 27 software. Empirically, the quantitative data revealed the estimated equation model: $Y = 2.152 + 0.149X_1 + 0.821X_2$. Individually, the TikTok Shop usage dependency variable yielded a t-statistic of 3.090 ($p = 0.002$), while financial intelligence recorded a t-statistic of 14.722 ($p = 0.000$). Simultaneous testing resulted in an F-statistic of 218.173 ($p = 0.000$) and an Adjusted R-squared coefficient of 0.778. The study concludes that controlling digital shopping addiction and enhancing personal financial management literacy are highly effective strategies for improving students' quality of life.

Keywords: *financial intelligence, Generation Z students, quality of life, TikTok Shop*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memperoleh informasi, berinteraksi, hingga melakukan aktivitas ekonomi. Generasi Z merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap perkembangan tersebut karena sejak lahir telah hidup berdampingan dengan internet dan berbagai perangkat digital. Kedekatan dengan teknologi menjadikan Generasi Z memiliki karakteristik yang dinamis, mudah menerima inovasi, serta aktif memanfaatkan media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Nurachma et al., 2019; Dinamika et al., 2025). Perubahan ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, tetapi juga mengubah pola konsumsi masyarakat menuju aktivitas belanja yang semakin praktis melalui platform digital.

Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah social commerce, yaitu integrasi media sosial dengan aktivitas perdagangan elektronik. TikTok menjadi salah satu platform yang berhasil mengembangkan konsep tersebut melalui fitur *TikTok Shop* yang memungkinkan pengguna menikmati konten hiburan sekaligus melakukan transaksi pembelian dalam satu aplikasi. Kehadiran fitur live shopping, rekomendasi produk berbasis algoritma, promosi flash sale, serta potongan harga yang ditampilkan secara berulang mampu meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap aktivitas belanja digital (Qurotulaini et al., 2024). Algoritma yang mempelajari preferensi pengguna juga membuat promosi yang muncul menjadi semakin personal sehingga mendorong keterlibatan pengguna dalam waktu yang lebih lama (Andini, 2024).

Kemudahan tersebut di satu sisi memberikan pengalaman berbelanja yang lebih efisien, namun di sisi lain berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang memiliki intensitas penggunaan media sosial relatif tinggi sehingga lebih mudah terpapar berbagai bentuk promosi digital. Paparan konten pemasaran yang berlangsung secara terus-menerus dapat memicu pembelian impulsif, terutama ketika pengguna memperoleh rangsangan berupa diskon, ulasan influencer, maupun penawaran dalam live shopping (U. Al & Mandar, 2025; Rahmawati & Irawansyah, 2025). Kondisi tersebut diperkuat oleh fenomena *fear of missing out* (FOMO), yaitu rasa khawatir kehilangan kesempatan memperoleh produk atau promosi tertentu sehingga mendorong keputusan pembelian tanpa mempertimbangkan kebutuhan maupun kemampuan finansial (Ur-rahman, 2025; Azhar, 2025; Azzahra & Setyawan, 2025).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok Shop* tidak lagi sekadar menjadi sarana hiburan, tetapi telah memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat, khususnya mahasiswa. Bahkan, pemerintah Indonesia pernah membatasi operasional *TikTok Shop* karena dinilai memberikan dampak terhadap ekosistem perdagangan nasional sekaligus mendorong perubahan perilaku konsumsi masyarakat (Rachel et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan platform digital tidak hanya berdampak pada aktivitas ekonomi, tetapi juga berpotensi memengaruhi kesejahteraan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Kualitas hidup merupakan konsep multidimensional yang menggambarkan persepsi individu terhadap kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan tempat individu menjalani kehidupannya. Menurut *World Health Organization* (WHO), kualitas hidup tidak hanya berkaitan dengan kondisi kesehatan, tetapi juga mencerminkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan seseorang. Pada mahasiswa, kualitas hidup dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keseimbangan emosional, stabilitas finansial, hubungan sosial, serta kemampuan menghadapi tekanan akademik (Jacob, 2018; Pamungkas et al., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tekanan finansial dan penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat menurunkan kualitas hidup melalui meningkatnya stres, kecemasan, dan berkurangnya kepuasan hidup (Purwanto, 2024; Nurjaman et al., 2023; Christanti et al., 2024).

Dalam konteks tersebut, kecerdasan finansial menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menjaga kualitas hidup mahasiswa. Kecerdasan finansial tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional (Elsa & Dasilah, 2024; (Diana Sandiya, 2022). Individu yang memiliki kecerdasan finansial yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif, mengurangi risiko masalah keuangan, serta menciptakan stabilitas finansial yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup (Kurnianti et al., 2024; Rahmi et al., 2024; Wulandari & Siregar, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan *TikTok Shop* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan kecerdasan finansial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan finansial (Qurotulaini et al., 2024; Dwitri et al., 2025; Rahmi et al., 2024). Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih menguji kedua variabel tersebut secara terpisah dan lebih banyak memfokuskan pembahasan pada keputusan pembelian atau perilaku konsumtif. Penelitian yang mengintegrasikan ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial sebagai faktor yang memengaruhi kualitas hidup mahasiswa Generasi Z masih relatif terbatas, khususnya pada lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis pengaruh ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial secara simultan terhadap kualitas hidup mahasiswa Generasi Z. Integrasi ketiga variabel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana perilaku konsumsi digital dan kemampuan pengelolaan keuangan berkontribusi terhadap kesejahteraan mahasiswa di era ekonomi digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketergantungan penggunaan *TikTok Shop*, pengaruh kecerdasan finansial, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kualitas hidup mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis data numerik yang diolah menggunakan teknik statistik (Creswell, 2014; Sugiyono, 2023). Desain survei digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai ketergantungan penggunaan *TikTok Shop*, kecerdasan finansial, dan kualitas hidup mahasiswa pada waktu tertentu melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2025/2026. Populasi

penelitian berjumlah 124 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Yamane sehingga diperoleh sebanyak 124 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden penelitian.

Variabel penelitian terdiri atas ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* sebagai variabel independen pertama (X_1), kecerdasan finansial sebagai variabel independen kedua (X_2), dan kualitas hidup sebagai variabel dependen (Y). Ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* diukur melalui indikator intensitas penggunaan, kecenderungan pembelian impulsif, keterikatan terhadap promosi digital, dan perilaku *fear of missing out* (FOMO). Kecerdasan finansial diukur berdasarkan kemampuan mengelola keuangan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan finansial secara rasional. Sementara itu, kualitas hidup diukur melalui dimensi fisik, psikologis, sosial, dan kesejahteraan finansial. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui pengujian validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial terhadap kualitas hidup mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen, uji F untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kualitas hidup mahasiswa. Seluruh pengujian statistik menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian, yaitu kualitas hidup (Y), ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* (X_1), dan kecerdasan finansial (X_2). Data diperoleh dari 124 responden mahasiswa semester VI dan VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang mengisi kuesioner penelitian. Hasil distribusi frekuensi setiap variabel disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	41	33,1
Baik	54	43,5
Cukup	17	13,7
Kurang	8	6,5
Sangat Kurang	4	3,2
Total	124	100,0

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 54 mahasiswa (43,5%), diikuti kategori sangat baik sebanyak 41 mahasiswa (33,1%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas hidup mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung secara umum berada pada kategori baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketergantungan Penggunaan *TikTok Shop*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	38	30,6
Baik	49	39,5
Cukup	22	17,7
Kurang	10	8,1
Sangat Kurang	5	4,1
Total	124	100,0

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 49 mahasiswa (39,5%), sedangkan 38 mahasiswa (30,6%) berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* pada mahasiswa tergolong tinggi, sehingga platform tersebut telah menjadi bagian dari aktivitas digital sehari-hari responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Finansial

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	36	29,0%
Baik	52	41,9%
Cukup	24	19,4%
Kurang	8	6,5%
Sangat Kurang	4	3,2%
Total	124	100%

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden memiliki tingkat kecerdasan finansial pada kategori baik, yaitu sebanyak 52 mahasiswa (41,9%), diikuti kategori sangat baik sebanyak 36 mahasiswa (29,0%). Sementara itu, responden yang berada pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang masing-masing berjumlah 24 mahasiswa (19,4%), 8 mahasiswa (6,5%), dan 4 mahasiswa (3,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki tingkat kecerdasan finansial yang baik, sehingga sebagian besar responden telah mampu mengelola keuangan, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan finansial secara lebih rasional.

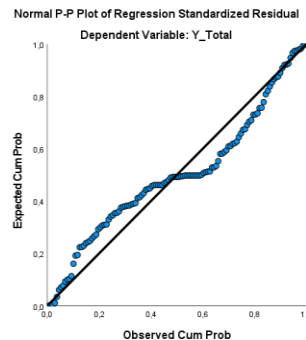
Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kualitas hidup (Y), ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* (X_1), dan kecerdasan finansial (X_2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada variabel kualitas hidup, nilai r hitung berada pada rentang 0,389–0,855. Variabel ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* memiliki nilai r hitung antara 0,366–0,809, sedangkan variabel kecerdasan finansial memiliki nilai r hitung berkisar 0,760–0,847. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti secara memadai.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel

kualitas hidup memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936, variabel ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* sebesar 0,928, dan variabel kecerdasan finansial sebesar 0,925. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 (Grafik P-P Plot), terlihat jelas bahwa titik-titik data menyebar merapat di sekitar garis lurus diagonal dan arah penyebarannya konsisten mengikuti garis diagonal tersebut. Karakteristik grafik yang merapat pada garis lurus ini membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dinyatakan memenuhi syarat asumsi klasik.

Uji Linieritas

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Ketergantungan Penggunaan *TikTok Shop* (X1) terhadap Kualitas Hidup (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Total * X1_Total	Between Groups	(Combined)	7860,050	36	218,335	4,500	<,001
		Linearity	4770,521	1	4770,521	98,330	<,001
		Deviation from Linearity	3089,529	35	88,272	1,819	,013
	Within Groups		4269,358	88	48,515		
	Total		12129,408	124			

Berdasarkan tabel 4 hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000 ($< 0,05$). Meskipun nilai Deviation from Linearity sebesar 0,013, hubungan antarvariabel tetap dinyatakan linear karena komponen linearitas menunjukkan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, data memenuhi asumsi linearitas dan dapat digunakan dalam analisis regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Finansial (X2) terhadap Kualitas Hidup (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Total * X2_Total	Between Groups	(Combined)	10159,000	33	307,848	14,217	<,001
		Linearity	9271,742	1	9271,742	428,200	<,001
		Deviation from Linearity	887,258	32	27,727	1,281	,182
	Within Groups		1970,408	91	21,653		
	Total		12129,408	124			

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. linearity sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05 ($0,182 > 0,05$). Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan data yang peneliti peroleh

dalam penelitian ini memenuhi syarat linieritas dan lolos uji linieritas serta dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada.

Uji Multikolonieritas

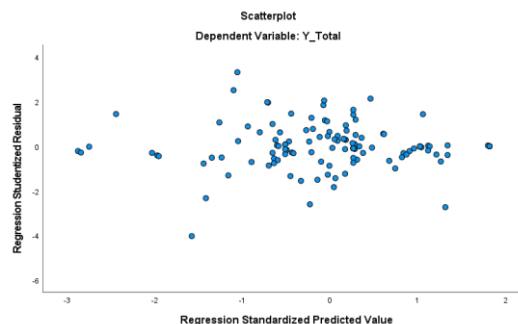
Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	2,152	2,535		,849	,398	
	X1 Total	,149	,048	,163	3,090	,002	,643 1,555
	X2 Total	,821	,056	,777	14,722	,000	,643 1,555

a. Dependent Variable: Y_Total

Berdasarkan data tabel 6 di atas diperoleh nilai tolerance value Ketergantungan Penggunaan *TikTok Shop* (X1) dan Kecerdasan Finansial (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu masing-masing sebesar 0,643 dan 0,643 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel independent kurang dari 10 yaitu masing-masing sebesar 1,555 dan 1,555. Dapat disimpulkan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1 scatterplot di atas, menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyatakan berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,152	2,535		,849	,398
	X1 Total	,149	,048	,163	3,090	,002
	X2 Total	,821	,056	,777	14,722	,000

a. Dependent Variable: Y_Total

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan

$$Y = 2,152 + 0,149X_1 + 0,821X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* (X_1) dan kecerdasan finansial (X_2) memiliki koefisien regresi positif, yang berarti peningkatan kedua variabel tersebut diikuti oleh peningkatan kualitas hidup mahasiswa. Selain itu, koefisien regresi kecerdasan finansial (0,821) lebih besar dibandingkan ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* (0,149), sehingga kecerdasan finansial memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap kualitas hidup.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	β	t	Sig.	Keputusan
Ketergantungan Penggunaan <i>TikTok Shop</i> (X_1)	0,149	3,090	0,002	H ₁ diterima
Kecerdasan Finansial (X_2)	0,821	14,722	0,000	H ₂ diterima

Berdasarkan tabel 8 hasil uji t, variabel ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* memperoleh nilai t sebesar 3,090 dengan signifikansi 0,002 (<0,05), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup mahasiswa. Sementara itu, variabel kecerdasan finansial memperoleh nilai t sebesar 14,722 dengan signifikansi 0,000 (<0,05), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup. Dengan demikian, hipotesis pertama dan kedua diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

Fhitung	Sig.	Keputusan
218,173	0,000	H ₃ diterima

Hasil tabel 9 uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 218,173 dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,778	4,66089

a. Predictors: (Constant), X2_Total, X1_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

Berdasarkan tabel 10 nilai Adjusted R^2 sebesar 0,778 menunjukkan bahwa ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial mampu menjelaskan 77,8% variasi kualitas hidup mahasiswa, sedangkan 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan Pengaruh Ketergantungan Penggunaan *TikTok Shop* terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup mahasiswa Generasi Z. Ketergantungan dalam konteks temuan ini merujuk pada indikator keterikatan fungsional

(*functional dependency*), yaitu tingkat ketergantungan mahasiswa dalam memanfaatkan *TikTok Shop* sebagai sarana pemenuhan kebutuhan secara praktis, pencarian informasi produk yang akurat, efisiensi waktu, serta akses terhadap harga yang lebih terjangkau melalui berbagai promo dan subsidi ongkos kirim. Aksesibilitas dan kemudahan transaksi ini membantu mahasiswa mengoptimalkan manajemen waktu belajar dan berbelanja, sehingga berdampak positif pada kepuasan serta kenyamanan hidup sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan *Media System Dependency Theory* yang menyatakan bahwa ketergantungan individu terhadap suatu media meningkat ketika media tersebut mampu memenuhi kebutuhan informasi, interaksi, dan penyelesaian masalah sehari-hari secara efektif. *TikTok Shop* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, melainkan telah bertransformasi menjadi platform *social commerce* terintegrasi. Keberadaan fitur *live shopping*, interaksi langsung dengan penjual, dan algoritma personalisasi membantu mahasiswa menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara cepat.

Hasil ini memperkuat temuan Qurotulaini et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi hiburan dan belanja pada *TikTok Shop* memberikan efisiensi dalam keputusan konsumsi. Temuan ini juga selaras dengan Andini (2024) serta Rahmawati dan Irawansyah (2025) yang menjelaskan bahwa fitur *live shopping* dan algoritma rekomendasi meningkatkan kenyamanan transaksi digital konsumen muda. Kendati demikian, tingkat ketergantungan fungsional ini harus tetap diimbangi dengan kendali diri agar tidak bergeser menjadi ketergantungan kompulsif (*compulsive buying*) yang dapat merugikan stabilitas finansial.

Pengaruh Kecerdasan Finansial terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup mahasiswa Generasi Z. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan finansial secara rasional. Kemampuan tersebut berkontribusi pada terciptanya stabilitas keuangan yang berdampak pada meningkatnya kualitas hidup. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kecerdasan finansial merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan. Mahasiswa dengan kecerdasan finansial yang baik lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan dan tekanan finansial.

Temuan ini mendukung penelitian Rahmi et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan kualitas hidup mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Dwitri et al. (2025), Elsa dan Dasilah (2024), serta Wulandari dan Siregar (2025) yang menjelaskan bahwa kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana mampu meningkatkan kesejahteraan finansial dan kualitas hidup. Oleh karena itu, peningkatan kecerdasan finansial perlu menjadi perhatian perguruan tinggi melalui edukasi dan pembiasaan pengelolaan keuangan agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

Pengaruh Ketergantungan Penggunaan *TikTok Shop* dan Kecerdasan Finansial terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup mahasiswa Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan platform digital, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Penggunaan *TikTok Shop* yang disertai kecerdasan finansial yang baik memungkinkan mahasiswa memanfaatkan kemudahan teknologi tanpa mengabaikan

pengelolaan keuangan pribadi. Hasil tersebut didukung oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,778, yang menunjukkan bahwa ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial mampu menjelaskan 77,8% variasi kualitas hidup mahasiswa, sedangkan 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan kualitas hidup mahasiswa Generasi Z.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Qurotulaini et al. (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan *TikTok Shop* memengaruhi perilaku konsumsi, serta penelitian Rahmi et al. (2024) dan Wulandari dan Siregar (2025) yang menyatakan bahwa kecerdasan finansial berkontribusi terhadap kesejahteraan individu. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup mahasiswa perlu didukung melalui pemanfaatan platform digital secara bijaksana yang disertai dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sehingga perkembangan teknologi digital dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hidup mahasiswa Generasi Z dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan perkembangan teknologi digital secara bijaksana dan mengelola keuangan secara efektif. Ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* memberikan pengaruh positif terhadap kualitas hidup apabila dimanfaatkan sebagai sarana yang memudahkan pemenuhan kebutuhan secara efisien. Di sisi lain, kecerdasan finansial terbukti menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kualitas hidup karena mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara rasional, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan finansial yang tepat.

Secara simultan, ketergantungan penggunaan *TikTok Shop* dan kecerdasan finansial memberikan kontribusi yang kuat terhadap kualitas hidup mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan platform social commerce tidak dapat dipisahkan dari kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas hidup mahasiswa di era digital memerlukan keseimbangan antara literasi teknologi dan kecerdasan finansial agar kemudahan yang ditawarkan teknologi mampu memberikan manfaat yang optimal tanpa mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program edukasi mengenai literasi digital dan kecerdasan finansial sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti literasi digital, perilaku konsumtif, financial well-being, atau *fear of missing out* (FOMO), serta melibatkan responden yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, U., & Mandar, A. (2025). Implementasi teknologi digital dalam proses pembelajaran modern. *Pegguruang: Conference Series*, 7(2), 725–730. <https://doi.org/10.35329/jp.v7i2.6582>
- Andini, A. T. (2024). Analisis algoritma pemrograman dalam media sosial terhadap pola konsumsi konten. *Jurnal Sains dan Teknologi Terapan*, 2(1), 286–296. <https://doi.org/10.31004/jstt.v2i1.1245>

- Azhar, A. (2025). Swipe, like, buy: A netnographic study on the impulse buying behavior in TikTok Shop ecosystem. *Journal of Consumer Studies and Business Research*, 4(2), 663–672. <https://doi.org/10.55606/jcsbr.v4i2.891>
- Azzahra, G. M., & Setyawan, A. A. (2025). Understanding impulse buying in TikTok Shop: An investigation into hedonic and utilitarian browsing. *International Journal of Management Studies and Information Technology (IJMSIT)*, 5(1), 175–182. <https://doi.org/10.51878/ijmsit.v5i1.2341>
- Christanti, D., Prasetyo, E., & Tedjawidjaja, D. (2024). The student's quality of life: An overview of roles of social support of family, friend, and significant others (Kualitas hidup mahasiswa: Tinjauan dari peran dukungan sosial keluarga, teman, dan significant others). *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 19(1), 59–72. <https://doi.org/10.26740/jptt.v19n1.p59-72>
- Creswell, J. W. (2014). *AI and the future of pedagogy*. SAGE Publications.
- Diana Sandiya, Firdaus, A. F., & Prasetio, A. (2022). Pengaruh promosi digital terhadap keputusan pembelian produk fashion. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 169–172. <https://doi.org/10.37630/psnm.v1i2.451>
- Dinamika, A., Pratama, G., & Mulyadi, S. (2025). Analisis dinamika perilaku Gen-Z dalam sistem masyarakat (studi kasus Gen Z di kampus Universitas Pamulang Kota Serang). *Jurnal Sosiologi dan Humaniora*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.51878/jsh.v1i1.2154>
- Dwitri, A., Pradikto, S., & Pasuruan, K. (2025). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 10–22. <https://doi.org/10.55681/jrak.v1i1.124>
- Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). Analisis tingkat literasi keuangan terhadap risiko finansial di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 8(3), 1–14. <https://doi.org/10.31004/jma.v8i3.156>
- Jacob, D. E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.37362/jnik.v1i1.23>
- Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., & Anwar, C. (2024). Literasi keuangan untuk menumbuhkan kecerdasan finansial mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 30–44. <https://doi.org/10.31294/jimb.v21i1.1894>
- Nurachma, R. (2019). Bibliografi Nasional Indonesia terhadap Generasi Z. *Media Pustakawan: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 26(1), 7–12. <https://doi.org/10.37014/medpus.v26i1.412>
- Nurjaman, M. F., Susilarningsih, F. S., & Permana, R. H. (2023). Kualitas hidup (quality of life) pada mahasiswa profesi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 18(1), 51–62. <https://doi.org/10.24198/jkp.v18i1.1562>
- Pamungkas, R. E., Ainu, F. E., Nisa, P. K., & Akbar, M. (2025). Gaya konsumtif Gen Z melalui akun TikTok Shop dalam pembelian produk fashion baju pada kelas KPI 5D. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.31004/jkpi.v1i1.87>
- Purwanto, M. R. (2024). Pengaruh media sosial terhadap kesejahteraan mental mahasiswa: Studi kasus di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *Journal of Islamic Education*, 6(2), 1475–1486. <https://doi.org/10.31004/jie.v6i2.2891>
- Qurotulaini, D. L., Fauzi, R. H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh penggunaan TikTok Shop terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN SMH Banten. *Jurnal*



Pendidikan Tambusai, 8(3), 4461–4471.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i3.18942>

- Rachel, J., Saragih, S., Salifah, M., Khairul, S., & Batubara, A. (2024). Pengaruh penggunaan social-commerce (TikTok Shop) terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 330–343. <https://doi.org/10.55681/jreb.v1i2.412>
- Rahmawati, S. S., & Irawansyah, R. (2025). Pengaruh live shopping di media sosial terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa Gen Z di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 4(1), 6029–6034. <https://doi.org/10.31004/jpm.v4i1.8901>
- Rahmi, A., Nilasari, E., & Gafur, A. (2024). Penggunaan media sosial TikTok, dompet digital, dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Generasi Z di Kota Banjarmasin. *Jurnal Perbankan dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 10–35. <https://doi.org/10.31605/jpes.v2i1.512>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ur-Rahman, M. I. (2025). Diskon TikTok sebagai pemicu Generasi Z berperilaku impulsif: Studi hadis tentang larangan berlebih-lebihan dalam penggunaan harta. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 3(4), 1069–1079. <https://doi.org/10.54371/jsqh.v3i4.1245>
- Wulandari, D. F., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan kesadaran keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 112–125. <https://doi.org/10.55681/mandiri.v4i1.892>